

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Profitabilitas*, *Likuiditas*, dan *Leverage* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, dengan menggunakan sampel sebanyak 24 perusahaan selama 3 tahun pengamatan atau 72 observasi. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan model *Common effect model* (CEM) yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian ini, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula *Return* saham yang diperoleh investor. Hasil ini terbatas pada konteks sektor manufaktur sesuai dengan cakupan penelitian, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada sektor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.
2. *Likuiditas* yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian ini, tingkat likuiditas perusahaan belum tentu menjadi pertimbangan utama

investor dalam menilai kinerja saham. Temuan ini spesifik pada sektor manufaktur dan tidak mencerminkan kondisi pada sektor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini ditolak.

3. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian ini, tingkat penggunaan utang perusahaan belum tentu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai *Return* saham. Temuan ini spesifik pada sektor manufaktur dan tidak dapat digeneralisasikan pada sektor lain di luar cakupan penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini ditolak.
4. *Profitabilitas*, *Likuiditas*, dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian ini, dengan kemampuan menjelaskan variasi *Return Saham* sebesar 15,86% (*Adjusted R-Squared*), sedangkan sisanya sebesar 84,14% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Hasil ini juga terbatas pada konteks sektor manufaktur, sehingga generalisasi pada sektor lain memerlukan penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini diterima.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang berasal dari hasil penelitian dan karakteristik data yang digunakan, antara lain:

1. Penelitian menggunakan kriteria sampel dengan nilai variabel yang positif selama periode pengamatan, sehingga observasi dengan *Return Saham* negatif tidak tercakup dalam sampel penelitian. Kondisi ini berpotensi menimbulkan bias seleksi (*selection bias*), karena hasil penelitian hanya mencerminkan hubungan antarvariabel pada kelompok perusahaan dengan kinerja saham yang positif, dan belum tentu dapat digeneralisasikan pada perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan *Return Saham* (*Return* negatif).
2. Pengaruh *Likuiditas* dan *Leverage* yang tidak signifikan menunjukkan bahwa faktor internal lain, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, atau kondisi ekonomi eksternal, dapat memengaruhi *Return Saham*, tetapi tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini menjadi keterbatasan karena model belum sepenuhnya menjelaskan seluruh variasi *Return Saham*, yang terlihat dari nilai *Adjusted R-Squared* yang masih tergolong rendah (15,86%).
3. Variabel *Profitabilitas* yang dominan menandakan bahwa hasil penelitian sangat bergantung pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sehingga pengaruh faktor lain seperti efisiensi operasional, strategi investasi, atau kondisi pasar modal secara umum belum dapat dianalisis secara mendalam.
4. Penelitian menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan, sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada kelengkapan dan akurasi

data yang dipublikasikan oleh perusahaan. Ketidaksesuaian atau keterbatasan data dapat memengaruhi estimasi pengaruh variabel independen terhadap *Return Saham*.

5. Periode penelitian yang digunakan relatif singkat, yaitu hanya 3 tahun (2022–2024), sehingga belum dapat sepenuhnya menggambarkan kondisi pergerakan *Return* saham perusahaan dalam jangka panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya,
 - a. Disarankan untuk menyertakan pula perusahaan dengan *Return Saham* negatif dalam kriteria pemilihan sampel, agar hasil penelitian dapat merepresentasikan kondisi perusahaan manufaktur secara lebih menyeluruh dan mengurangi `potensi bias seleksi sampel.
 - b. Disarankan untuk menambahkan variabel independen lain di luar penelitian ini, seperti ukuran perusahaan (*firm size*), pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, atau kondisi makroekonomi, guna meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi *Return Saham*.

- c. Disarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bahwa *profitabilitas* merupakan salah satu indikator penting yang perlu diperhatikan dalam menilai potensi *Return* saham suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.
3. Bagi perusahaan, disarankan untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerja *profitabilitasnya*, karena terbukti berpengaruh positif terhadap *Return* saham yang diterima oleh investor, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan minat investor terhadap perusahaan.